



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Marfu'ah Palembang

Amanda Aditya Hesti Putri¹, Zulkipli², Febriyanti³

amandaadityahestiputri@gmail.com¹, zulkipli@radenfatah.ac.id²,

febriyantiuin@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pembina tahfidz dan siswa/siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang berjalan cukup baik, dilihat dari indikator pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yaitu adanya pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an, bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an dan evaluasi hafalan dalam program tahfidz Al-Qur'an. Adapun faktor pendukungnya yaitu sarana prasarana yang memadai dan adanya piagam atau reward. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya guru pembimbing tahfidz dan waktu yang terbatas.

Kata Kunci: Madrasah, Pelaksanaan, Program Tahfidz Al-Qur'an.

ABSTRACT

this research discusses “implementation of the Al-Qur'an Tahfidz Program at MTs Marfu'ah Palembang”. the purpose of this study is to describe how the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MTs Marfu'ah Palembang and to analyze the factors that influence the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MTs Marfu'ah Palembang. Researchers used a qualitative descriptive approach by using a type of qualitative research. The informants in this study were madrasa heads, tahfidz coaches and student. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Test the validity of this research data using source, technique and time triangulation. The results of this study indicate that the inplementation of the tahfidz Al-Qur'an program at MTs Marfu'ah Palembang is going quite well, seen from the indicators of the implementation of the tahfidz Al-Qur'an

program namely the existence of direction, motivation, coordination and communication in socializing the tahfidz Al-Qur'an Program Qur'an, guidance on memorizing the tahfidz Al-Qur'an program and memorizing evaluation in the tahfidz Al-Qur'an program. The supporting factors are adequate infrastructure and the existence of a charter or reward. The inhibiting factors are the lack of tahfidz supervising teachers and limited time.

Keywords: *Implementation, Madrasah, Program tahfidz Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Syafri & Zen, 2017).

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Rusmaini, 2017). Agama tanpa ilmu buta, sedangkan ilmu tanpa agama itu sesat. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam islam pada setiap individu. Pendidikan dalam islam dapat dipahami sebagai gagasan atau ide, konsep-konsep, nilai-nilai serta norma kependidikan yang dapat dipahami, dianalisis dan dapat dikembangkan berdasarkan sumber otentik ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah (Masturin, 2022).

Setiap lembaga pendidikan pastinya mempunyai suatu program untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Keberhasilan ini terkait erat dengan prestasi dari peserta didik di sekolah. Program merupakan rangkaian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kegiatan tertentu. Program salah satu unsur yang penting dalam merencanakan suatu kegiatan, melalui program maka bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasikan (Anggono, 2016). Salah satu program pendidikan di sekolah yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan dalam rangka pengembangan pengetahuan, pembentukan keterampilan, dan peneguhan sikap siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Nurlaila, 2018).

Berdasarkan riset IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an), tingkat buta huruf Al-Qur'an di

Indonesia masih terbelang cukup tinggi, tercatat 65% masyarakat Indonesia butu huruf Al-Qur'an. Gambaran kondisi ini sungguh hal yang sangat memprihatinkan bagi kalangan umat islam. Betapa tidak dari jumlah mayoritas pemeluk agama islam di Indonesia, kemampuan umat islam dalam membaca Al-Qur'an masih sangat rendah. Padahal Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi kaum muslimin. Rutinitas membaca, menulis dan mengkaji Al-Qur'an seharusnya ditanamkan sejak dini (Mulyani & Dkk, 2018). Sehingga program tahfidz Al-Qur'an menjadi alternatif untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an sebagai bentuk upaya agar siswa/I dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an serta memiliki akhlak Qur'ani (Maimun, 2016).

Dalam pengelolaan program pendidikan dibutuhkan proses manajemen yang baik. Salah satu fungsi manajemen adalah pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi (Andrias & Dkk, 2023). Fungsi pelaksanaan yaitu menyelaraskan seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan dan berusaha agar seluruh anggota dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Arsana, 2016). Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya dikembangkan dan diterapkan pada pondok pesantren saja. Program tahfidz Al-Qur'an juga telah masuk di lembaga-lembaga formal baik swasta maupun negeri. Pelaksanaan program tahfidz pada lembaga pendidikan formal memiliki tantangan yang berbeda dengan lembaga pendidikan pesantren (Fachrudin, 2019).

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang bahwa MTs Marfu'ah Palembang menyelenggarakan kegiatan yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya program tahfidz Al-Qur'an yang diwajibkan kepada peserta didik. Pemberlakuan program kegiatan tahfidz ini bermula sejak tahun 2021. Pelaksanaan program tahfidz dilakukan dari kelas 1 sampai kelas 8 yang masing-masing mempunyai ketentuan hafalan dan program tahfidz menjadi syarat untuk pengambilan nomor ujian siswa/I. Melalui Program tahfidz ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa/I dan melatih diri anak guna membentuk karakter yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **"Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang"**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku yang diamati (Moeleong, 2018). Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, artinya penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramadhan, 2021).

Peneliti juga menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk uraian (Mahmud, 2015), meliputi sejarah singkatnya, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa/I. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (Mahmud, 2015), meliputi data jumlah tenaga pendidik, jumlah siswa/I dan jumlah sarana prasarana. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder (Salim & Hadir, 2019).

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi (Ibrahim, 2021). Informan kunci dalam penelitian ini adalah pembina tahfidz MTs Marfu'ah Palembang, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan peserta didik MTs Marfu'ah Palembang. Teknik pengumpulan data adalah metode yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam teknik pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data (Zuhairi, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang.

Teknik analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Caswita, 2021). Teknik analisa data dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapat otensitas dan validasi data penelitian (Hasan, 2020). Teknik kebasahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang

a. Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an adanya pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi. Pengarahan diberikan oleh kepala madrasah kepada pembina tahfidz, adapun arahan yang diberikan yaitu pembina tahfidz melakukan sosialisasi program

tahfidz Al-Qur'an kepada siswa/I untuk menyampaikan informasi mengenai program tahfidz Al-Qur'an mulai dari waktu pelaksanaan, pembina tahfidznya dan target hafalan yang harus dicapai siswa/I.

Biasanya kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada pembina tahfidz berupa adanya dukungan atau hadiah, begitu juga pembina tahfidz akan memberikan motivasi kepada siswa/I agar lebih semangat dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, ada proses koordinasi dan komunikasi program tahfidz Al-Qur'an saat rapat atau diadakan pertemuan rutin oleh kepala madrasah dengan pembina tahfidz. Hal ini dilakukan agar dapat saling bekerja sama, menyampaikan informasi, memberi saran, dan memotivasi untuk melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an.

b. Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, dalam bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an adanya pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi. Kepala madrasah akan mengarahkan pembina tahfidz terlebih dahulu bagaimana proses bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Kemudian pembina tahfidz akan mengarahkan siswa/I. Dalam proses bimbingan hafalan dilaksanakan hari senin-sabtu, jumlah surat yang disetorkan kepada pembina tahfidz tidak ditentukan perhari yang penting mereka mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan dan guru pembina bertanggung jawab dalam membimbing hafalan siswa/I. Kemudian kepala madrasah juga akan memberikan motivasi kepada pembina tahfidz agar lebih giat dalam membimbing siswa/I, begitu juga dengan siswa/I mereka diberikan dukungan, penghargaan atau reward dan diadakan wisuda tahfidz bertujuan memotivasi siswa/I agar lebih semangat dan meningkatkan hafalan Al-Quran mereka.

Kemudian, sebelum melaksanakan bimbingan program hafalan biasanya kepala madrasah akan mengadakan rapat untuk mengkoodinasikan yaitu terkait waktu pelaksanaan, target hafalan yang harus diselesaikan siswa/I dan tugas pembina tahfidz untuk membimbing hafalan siswa/I. Serta ada proses komunikasi yang dilakukan dengan cara menyampaikan informasi dan penjelasan dalam melaksanakan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an.

c. Memberikan Evaluasi Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa, dalam memberikan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an adanya pengarahan, motivasi, koordinasi dan

komunikasi. Dalam memberikan evaluasi program tahfidz Al-Qur'an pastinya ada pengarahan dari kepala madrasah kepada pembina tahfidz, kepala madrasah akan mengadakan rapat atau pertemuan rutin untuk memberikan pengarahan. Pengarahan yang diberikan yaitu evaluasi hafalan siswa/I diberikan sepenuhnya kepada pembina tahfidz, evaluasi dilakukan saat siswa/I menyetorkan hafalannya, dan sistem evaluasi dilihat dari bacaan, kelancaran, melafadzkan ayat Al-Quran sesuai tajwid dan makhrijol hurufnya. Kepala madrasah juga pastinya akan memberikan motivasi kepada pembina tahfidz, karena evaluasi ini sebagai motivasi siswa/I juga agar mereka selalu meningkatkan hafalan mereka.

Serta dalam rapat atau pertemuan rutin yang dilakukan adanya proses koordinasi dan komunikasi. Koordinasi ini dilakukan untuk menciptakan kerja sama dan proses komunikasi dilakukan dengan cara kepala madrasah menyampaikan informasi, penjelasan instruksi dan menerima informasi dari pembina tahfidz, kemudian pembina tahfidz akan memberikan tanggapan, saran serta memberikan laporan mengenai evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yaitu sarana dan prasarana yang memadai dan adanya piagam atau reward. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang yaitu kurangnya guru pembimbing tahfidz yang menyebabkan anak-anak yang ingin menyetorkan hafalan menjadi tidak kondusif dan waktu yang terbatas.

Pembahasan

Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang

a. Melakukan Sosialisasi Program Tahfidz Al-Qur'an

Sosialisasi program menjadi kunci utama keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan serta sasaran yang diharapkan. Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuannya, oleh karena itu sosialisasi program harus dilakukan dengan cara terencana dan sistematis agar tujuan yang direncanakan tercapai dengan baik (Hutagalung & Hermawan, 2018).

Sosialisasi program dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan program kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan sebanyak 1 kali di awal pelaksanaan program (Aditia & Dkk, 2023). dalam sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an, sekolah

berupaya memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa/I terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjadikan membaca Al-Qur'an menjadi bagian dari keseharian siswa/I. kegiatan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran siswa/I dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Sihu, 2022).

b. Bimbingan Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an

Pelaksanaan bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an dengan tujuan untuk membuat perubahan pada siswa/I terutama dalam hafalan ayat-ayat Al-Qur'annya dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai pula dengan tujuan tahfidz yaitu agar semua kaum muslimin yang menghafal Al-Qur'an dapat mengamalkan Al-Qur'an.

c. Memberikan Evaluasi Hafalan Program Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa/I dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru (Indrarti, 2020). Evaluasi yang dimaksud dalam program ini ialah untuk mengetahui ketercapaian program (Inniyah, 2023). Aspek yang dinilai dari program ini yaitu berjalannya hafalan siswa-siswi di setiap harinya..

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang

a. Faktor Pendukung

Pertama, adanya sarana dan prasarana salah satu bagian yang mendukung terwujudnya mutu pendidikan. Semakin terpenuhinya sarana dan prasarana maka semakin baik kualitas pendidikannya. Tak memungkiri dalam program tahfidz Al-Qur'an. Kedua, adanya piagam atau reward juga menjadikan motivasi bagi siswa-siswi, sehingga dengan adanya piagam atau reward siswa/siswi juga lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

Pertama, kurangnya guru pembimbing tahfidz menyebabkan anak-anak yang ingin menyertorkan hafalan surat menjadi tidak kondusif. Kedua, waktu yang terbatas karena waktu yang diberikan untuk menyeter yaitu di jam-jam istirahat dan kalau ada jam-jam kosong untuk menyertorkan hafalannya (Assegaf, 2020).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang telah berjalan cukup baik, hal ini dilihat dari adanya pengarahan, motivasi, koordinasi dan komunikasi dalam melakukan sosialisasi program tahfidz Al-Qur'an, bimbingan hafalan program tahfidz Al-Qur'an dan memberikan evaluasi hafalan program tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di MTs Marfu'ah Palembang memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari program ini adalah adanya sarana prasarana dan adanya piagam atau reward. Sedangkan faktor penghambat dalam program ini adalah waktu yang terbatas dan kurangnya guru pembimbing tahfidz Al-Qur'an.

DAFTARPUSTAKA

- Aditia, M. R., & Dkk. (2023). The Hafiz Pelatihan Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Tahfidz Cahaya Qur'an An-Nahl Melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2).
- Andrias, & Dkk. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Selat Media Patners.
- Anggono, A. (2016). *Akuntansi Manajemen pada Entitas Publik*. CV. Adanu Abimata.
- Arsana, P. J. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan*. CV Budi Utama.
- Assegaf, S. (2020). *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta*. A-Empat.
- Caswita. (2021). *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV Budi Utama.
- Fachrudin, Y. (2019). Model Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang. *Dirasah*, 2.
- Hasan, F. (2020). *Makana Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Fenomena Penyembuhan Kesurupan (Studi Living Qur'an pada Kesenian Kubrosiswp Bintang Mudo di Pringsurat Temanggung*. IAIN Salatiga.
- Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. CV Budi Utama.
- Ibrahim, A. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Ar-Raniry Press.
- Indrarti, L. (2020). *Manajemen Pembelajaran*. Guepedia.
- Inniyah, S. (2023). *Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak pada Sekolah Menengah Pertama*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Mahmud, H. (2015). *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*. Aksara Timur.
- Maimun, L. (2016). *Islamic Studies & Character Building*. Penerbit NEM.
- Masturin. (2022). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. CV Lawwana.
- Moeleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, D., & Dkk. (2018). Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Nurlaila. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Program Tahfidz*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. IKAPI.
- Rusmaini. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Grafika Telindo Press.
- Salim, & Hadir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Kenncana.
- Sihu, M. (2022). Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMPiPBATUL, MAAL. *Jurnal Andragogi*, 4(3).
- Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*. Rajawali Press.